

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perairan Pulau Gorom, Seram Bagian timur memiliki kelimpahan larva meroplankton yang beragam dan bervariasi. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan 14 famili dan 11 genus dari kelompok krustasea. Beberapa kelompok yang berhasil diidentifikasi antara lain; genus *Callinectes*, *Cancer*, *Carcinus*, *Dyspanopeus*, *Hemigrapsus*, *Libinia*, *Ocypode*, *Uca*, *Zaops*, *Pagurus*, dan *Sesarma* (kelompok kepiting), famili Portunidae, Cancridae, Panopeidae, Varunidae, Epialtidae, Ocypodidae, Pinnotheridae, Paguridae, Sesarmidae dan Porcellanidae (kelompok kepiting), famili Mysidae, Penaeidae, dan Squillidae (kelompok udang), serta dari famili Palinuridae (kelompok lobster). Penemuan beberapa genus dan famili ini menunjukkan bahwa perairan Pulau Gorom, Seram Bagian timur memiliki kondisi lingkungan yang mendukung keberlangsungan hidup larva krustasea.
2. Ditemukan beberapa kelompok meroplankton krusatsea yang memiliki potensi sebagai komoditas budidaya bernilai ekonomi. Kelompok yang ditemukan antara lain Penaeidae dan Squillidae dari kelompok udang, Portunidae dari kelompok kepiting, dan

Palinuridae dari kelompok lobster. Keberadaan larva yang ditemukan dapat mengindikasikan Perairan Pulau Gorom, Seram Bagian Timur memiliki potensi sebagai sumber benih alami dan memiliki peluang untuk dikembangkan secara lebih lanjut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian identifikasi menggunakan metode yang lebih lengkap untuk bisa membantu proses identifikasi yang lebih rinci sampai tingkat spesies. Diharapkan selanjutnya pengambilan sampel penelitian dapat mewakili musim yang berbeda sebagai acuan pebandingan kelimpahan antar musim di Perairan Pulau Gorom, Seram Bagian Timur.

